

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hermeneutika yang dilakukan terhadap transkrip verbatim film “1 Kakak 7 Ponakan”, dapat disimpulkan bahwa film ini memiliki pesan keterbukaan komunikasi keluarga pada *sandwich generation* di dalamnya. Pesan tersebut terlihat dari 11 adegan terpilih yang menggambarkan aspek, proses, dan dampak keterbukaan komunikasi keluarga *sandwich generation*. Hasil analisis data dilakukan melalui 3 tahap analisis hermeneutika: analisis gramatikal, analisis semantik, dan interpretasi tekstual.

Analisis gramatikal mengkaji unsur naratif pembentuk film dan unsur sinematik yang terkait dengan teknis pengambilan gambar. Melalui keduanya, film “1 Kakak 7 Ponakan” menyajikan gambaran penting dampak dinamika ketertutupan komunikasi keluarga *sandwich generation* di Indonesia, serta pentingnya keterbukaan komunikasi keluarga pada penyelesaian konflik.

Analisis semantik mengkaji makna dasar dari teks film. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterbukaan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi personal, dari yang bersifat dasar menuju informasi yang lebih mendalam. Keterbukaan juga membutuhkan kesediaan kedua partisipan, untuk saling mendengar dan melakukan pengungkapan diri. Keterbukaan komunikasi keluarga yang positif dan sesuai pada tingkatan atau batasannya, dapat berdampak positif pada anggota keluarga.

Tahap terakhir, interpretasi tekstual, pesan keterbukaan komunikasi keluarga *sandwich generation* yang dimaksudkan oleh penulis teks, merupakan sebuah nilai penting yang dapat menunjang nilai-nilai yang dianut masyarakat Indonesia, seperti nilai kekeluargaan dan harmonisitas hubungan.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Penelitian ini mendeskripsikan pesan keterbukaan komunikasi keluarga *sandwich generation* yang ada pada film “1 Kakak 7 Ponakan”, sebagaimana yang dimaksudkan oleh Yandy Laurens selaku produser teks. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti bagaimana penerimaan dan pemaknaan audiens terhadap nilai pesan keterbukaan komunikasi keluarga yang disisipkan pada film, apakah sejalan dengan tujuan produser teks.

5.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini menunjukkan adanya kepedulian pekerja film terhadap aspek pesan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dalam substansi film. Oleh karena itu, diharapkan pekerja industri pada film lainnya mampu menghasilkan film berkualitas lainnya, yang tidak hanya mementingkan kuantitas, namun fokus pada pesan penting yang ingin disampaikan pada masyarakat Indonesia.

5.2.3. Saran Sosial

Penelitian ini mendeskripsikan pesan keterbukaan komunikasi keluarga *sandwich generation* yang relevan dengan keluarga Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat Indonesia, terutama yang tergolong dalam

sandwich generation mampu memahami pentingnya keterbukaan komunikasi pada keluarga Indonesia dan juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, baik dari fokus penelitian maupun metodologis. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pesan keterbukaan komunikasi keluarga pada *sandwich generation* melalui film “1 Kakak 7 Ponakan”. Oleh karena itu pembahasan terbatas pada adegan yang menampilkan aspek, proses, dan dampak keterbukaan komunikasi keluarga *sandwich generation*. Penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika dalam mendeskripsikan pesan tersebut, yang mana analisis ini membatasi penelitian pada pemahaman terhadap teks dan reka ulang terhadap pemikiran produser dalam penyusunan teks.